

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum MTs Pon Pes Al Iman Muntilan

1. Identitas Madrasah

Identitas sekolah merupakan data yang paling umum dimiliki madrasah. Identitas memberikan informasi mengenai gambaran yang bisa ditemukan untuk mencari tahu bagaimana gambaran khusus MTs Pon Pes Al Iman Muntilan. Berdasarkan dokumen yang peneliti peroleh dari Kepala Tata Usaha MTs Pon Pes Al Iman Muntilan, Ustadz Kasbani S.Ikom pada tanggal 20 Juli 2018 di Ruang Tata Usaha, identitas MTs Pon Pes Al Iman adalah sebagai berikut:

| | |
|--------------------------|--|
| Nama Madrasah | : MTs Pon Pes Al Iman |
| Nomer Statistik Madrasah | : 121.2.33.08.0016 |
| Telephone | : (0293) 587367 |
| Dusun | : Patosan |
| Desa | : Sedayu |
| Kecamatan | : Muntilan |
| Kabupaten | : Magelang |
| Alamat Madrasah | : Jl. Talun Km. 1 |
| Kode Pos | : 56412 |
| Status Akreditasi | : B |
| Website | : www.pesantrenaliman.or.id |
| Email | : pondokiman@yahoo.com |



Logo

:

2. Letak Geografis

Pon Pes Al Iman Muntilan terletak sekitar 30 Km disebelah utara kota Yogyakarta dan 12 Km sebelah selatan kota Magelang. Tepatnya berada ditepi jalan sehingga mudah dijangkau dari penjuru manapun. Berada di jalan Talun Km. 1 dusun Patosan, desa Sedayu, kecamatan Muntilan, kabupaten Magelang, provinsi Jawa Tengah, kode pos 56412. Tlp. (0293) 587367. Batas-batas wilayah lokasi dan kondisi tanah Madrasah adalah sebagai berikut:

Batas lokasi wilayah:

- Sebelah Utara : Dusun Kutan Sedayu
- Sebelah Timur : Perum. Semampir Baru
- Sebelah Selatan : Dusun Kauman
- Sebelah Barat : Jl. Talun Km. 1 Patosan

Lingkungan sekitar Madrasah adalah daerah perkampungan yang masih alami serta teduh dengan suasana bernuansa pedesaan, sehingga dapat mendukung kegiatan untuk belajar mengajar. Adapun luas tanah MTs Pon Pes Al Iman Muntilan adalah 4.700 m² dengan rincian sebagai berikut:

- Bangunan : 2.500 m²
- Pekarangan : 1.200 m²

- Lapangan Olah Raga : 1.000 m²

Data tersebut berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Wakabiro Kerumahtangaan, Ustadz Prasetyo Adang Legowo pada tanggal 20 Juli 2018.

3. Sejarah Berdirinya

Berdasarkan dokumen yang peneliti peroleh dari Kepala Tata Usaha MTs Pon Pes Al Iman Muntilan, Ustadz Kasbani S.Ikom pada tanggal 20 Juli 2018, MTs Pon Pes Al Iman Muntilan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Pesantren Islam Al Iman yang mempunyai tujuan mewujudkan Pendidikan yang islami, cerdas terampil dan mandiri bagi santri, sebagai wujud pemenuhan kebutuhan masyarakat yang semakin maju ini.

Dengan berdirinya MTs Pon Pes Al Iman dibawah Pesantren Islam Al Iman ini diharapkan dapat menghasilkan output santri yang berkompetensi dalam melaksanakan kehidupan di era globalisasi, namun tetap berpegang teguh pada landasan keimanan dan keislaman.

Pesantren Islam Al Iman dirintis sejak tahun 1937 oleh Ustadz Yunus Muhammad Alwan, dan resmi berdiri pada bulan November 1942 di dusun Beteng Kelurahan Muntilan, Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Ustadz Yunus Muhammad Alwan adalah seorang alumnus Madrasah Alawiyah Arabiyah di Singapura.

Setelah belajar di Singapura, beliau kemudian melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren (PP) Termas Jawa Timur dan Madrasah Al Iman Kotamadya Magelang. Sebagai pendiri, beliau telah meletakkan dasar pendidikan dengan sistem salafiyah/tradisional. Dua tahun kemudian, Pesantren Islam Al Iman dilengkapi dengan sistem klasikal, yang telah berjalan selama 22 tahun.

Kurikulum Pesantren Islam Al Iman Muntilan disempurnakan pada tahun 1963, dengan menganut kurikulum terpadu sebagai penjabaran dari ketentuan Surat Keputusan Bersama tiga Menteri:

- Menteri Agama
- Menteri P & K
- Menteri Dalam Negeri

Dengan mengikuti kurikulum tersebut, Pesantren Islam Al Iman Mulai memadukan antara pendidikan non formal dengan pendidikan formal dengan membuka lembaga pendidikan dari beberapa tingkat pendidikan.

- Tingkat Sekolah Dasar : Madrasah Diniyah
- Tingkat Sekolah Menengah : Madrasah Tsanawiyah
Madrasah Aliyah

Hal ini dimaksudkan agar tamatan dari madrasah di lingkungan Pesantren Islam Al Iman dapat meneruskan ke jenjang sekolah umum yang lebih tinggi.

Ustadz Yunus Muhammad Alwan wafat pada tanggal 26 November 1986, kepemimpinan Pesantren Islam Al Iman diteruskan oleh putranya, Ustadz KH. Muhammad Hadi Y. MA.

Untuk menampung santri yang terus membludak dan karena alasan menghindari keresahan antar sesama organisasi keagamaan, lokasi Pesantren Islam Al Iman dipindah dari Dusun Beteng Kelurahan Muntilan ke Dusun Patosan Desa Sedayu Kecamatan Muntilan, yang berjarak \pm 500 meter dari lokasi lama. Pada masa kepemimpinan KH. Muhammad Hadi Y. MA, guna mendukung penyelenggaraan pendidikan di Pesantren ini dibentuk Yayasan Pesantren Islam Al Iman, di depan Notaris Ny. Kunsri Hastuti, SH No. 27/27/04/1988, SIOPS (Kanwil Depsos) NO. 429/ORSOS/2003/2007.

KH. Muhammad Hadi Y. MA wafat tanggal 25 April 2001 dan kini kepemimpinan yayasan dipegang oleh Kyai Juhdan Fathoni, sedang pengurus harian Pesantren dipimpin Ustadz Kyai. Dr. Muhammad Zuhaery Yunus, MA putra KH. Muhammad Hadi Y. MA.

Sedangkan untuk Madrasah Aliyah dikepalai oleh Ust. Abdul Rosyid S.PdI dan Madrasah Tsanawiyah dikepalai oleh Ust. Amin Ridho, S.Ag.

4. Visi Dan Misi

MTs Pon Pes Al Iman Muntilan sebagai lembaga pendidikan menengah berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan

murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya.

MTs Pon Pes Al Iman dalam menjaga keistiqamahan untuk mencapai tujuan yang mulia dan tidak kehilangan jati diri maka dibuatlah visi dan misi sebagai tujuan utama yang dicita-citakan madrasah dan juga menjadi acuan bagi siapapun nantinya mengelola lembaga ini. Visi dan misi MTs Pon Pes Al Iman juga merupakan visi dan misi Pesantren Islam Al Iman sebagai lembaga yang menaungi madrasah.

Visi MTs Pon Pes Al Iman Muntilan adalah: *“Terwujudnya Peserta Didik yang Unggul dalam Akhlaq, Prestasi, Life-Skills dan Sosial Dakwah”*.

Indikator Visi:

- a) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam berakhlak karimah.
- b) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam ilmu umum dan agama.
- c) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- d) Terwujudnya peserta didik yang memiliki kecakapan dalam dakwah.

Dan misi MTs Pon Pes Al Iman Muntilan adalah:

- a) Membiasakan bertutur kata sopan, santun dalam berperilaku dan tekun beribadah.
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, seimbang antara ilmu pengetahuan umum dan agama.
- c) Menyelenggarakan pendidikan yang aplikatif dan berdaya saing tinggi.
- d) Menyelenggarakan pelatihan *life-skills*.
- e) Menyelenggarakan pelatihan dakwah dan terjun langsung dalam kegiatan sosial

Data tersebut berdasarkan dokumen yang peneliti peroleh dari Kepala Tata Usaha MTs Pon Pes Al Iman Muntilan, Ustadz Kasbani S.Ikom pada tanggal 20 Juli 2018.

5. Struktur Organisasi

a. Struktur Organisasi Pesantren Islam Al Iman Muntilan

Jabatan yang ada pada struktur organisasi di Pesantren Islam Al Iman Muntilan Magelang adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Struktur Organisasi Pon Pes Al Iman Muntilan

SUSUNAN PERSONALIA
PENGURUS PONDOK PESANTREN ISLAM AL IMAN
MUNTILAN

PERIODE 2017-2022

Kondisi Tahun Pelajaran 2018/2019

| | |
|--|---|
| Pimpinan Pesantren | : Kyai Dr. Muhammad Zuhaery, MA |
| Badal Kyai | : 1 Mustofa, S.Pd.I 2 Abdul Rosyid, S.Pd.I |
| Sekretaris I | : Kasbani, S.Ikom |
| Administratur | : Dwi Hartanto Reihan Sufyan Anshori |
| Sekretaris II | : Indra Sumitra |
| Administratur | : Mustakim |
| Kepala Biro TMM | : Siti Hermawati, S.Ag |
| Kepala MTs | : Amin Ridho, S.Ag |
| Kepala MA | : Abdul Rosyid, S.P.dI |
| Waka Kurikulum MTs | : Siti Hermawati, S.Ag |
| Waka Kurikulum MA | : Evi Tri Jayanthi, S.Pd |
| Kepala Perpustakaan | : Dra. Mustamiroh |
| Staff Perpustakaan | : Kurniasari Rosyida, S.Pd |
| Kepala Laboratorium | : Frety Palupi Widyastuti, S.Si |
| Administratur Biro TMM | : Zulianti Wijaya |
| Staff umum | : Zaeni Akmal |
| Koord. Ekstrakurikuler | : Indra Sumitra |
| Koord. Program Tahfidz | : Abdul Rosyid, S.P.dI |
| Koordinator Pramuka Putra | : Dwi Hartanto |
| Koordinator Pramuka Putri | : Febri Zulfitriana |
| Kepala Biro Pengasuhan Santri Putra | : Alfatchushodiqin, S.Pd |
| Wakabiro | : Agung Wicaksono |
| Staff | : 1 Dwi Hartanto |

- 2 Kasbani, S.Ikom
- 3 Indra Sumitra
- 4 Prasetyo Adang Legowo
- 5 Mustakim
- 6 Zaeni Akmal
- 7 Reihan Sufyan Anshori
- 8 Rofiyanto
- 9 M. Ghiraf Putra Hadromi
- 10 Ahmad Nasiruddin Albani

Kepala Biro Pengasuhan Santri Putri : Roikhatul Jannah

- Wakabiro : Febri Zul Fitriana
- Staff
- 1 Siti Hermawati, S.Ag
 - 2 Nur'aini
 - 3 Mardhiyah
 - 4 Atina Hana Maulidina
 - 5 Ducha Isnaniningsih
 - 6 Anis Wulandari
 - 7 Safira Meidiaswari
 - 8 Ratna Rahmatika
 - 9 Dinni Anisah Maghfiroh
 - 10 Rizki Pertiwi
 - 11 Isti Khanah
 - 12 Rara Geisha Tania Putri

Kepala Biro Keuangan : Mardhiyah, A.Ma

- Wakabiro Keuangan : Atina Hana Maulidina
- Staff
- 1 Febri Zul Fitriana
 - 2 Mustakim
 - 3 Ratna Rohmatika

Kepala Biro Kerumahtanggaan : Harini Budiwati, BA

- Wakabiro Kerumahtanggaan : Prasetyo Adang Legowo
- Koordinator Urusan kantin : Nur 'Aini
- Staff Kantin : Eviyah
- Staff Umum Biro : Ducha Isnaningsih
- 1 Rofiyanto

| | |
|------------------------|---------------------|
| Kerumahtangaan | 2 Nasiruddin Albani |
| Juru masak | 1 Eviyah |
| | 2 Hamnah |
| | 3 Hartami |
| | 4 Mila |
| Belanja logistik dapur | Mardhiyah |

| | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Kepala Biro Humas | : Mustofa, S.Pd.I |
| Wakabiro Humas | : Taufik Mudakarana |
| Ketua Alumni | : Drs. H. Anshori Djawadi, M.Pd |
| Ketua Majalah Al Akhbar Al Imania | : Tiyono, S.Th.I |
| Koordinator Ziswa (DAIMAN) | : Indra Sumitra |
| Ketua Litbang | : Taufik Mudakarana |
| Ketua Ta'mir Masjid | : Mustofa, S.Pd.I |
| Imam Rowatib | : 1 Kyai Dr. Muhammad Zuhaery, MA |
| | 2 Abdul Rosyid, S.Pd.I |
| | 3 Mustofa, S.Pd.I |
| | 4 Amin Ridho, S.Ag |
| | 5 Kasbani, S.Ikom |
| | 6 Alfatchushodiqin, S.Pd |
| | 7 Dwi Hartanto |

b. Struktur Organisasi MTs Pon Pes Al Iman Muntilan

Jabatan yang ada pada struktur organisasi di MTs Pon Pes

Al Iman Muntilan Magelang adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Struktur Organisasi Mts Pon Pes Al Iman Muntilan

| NO | JABATAN | NAMA |
|-----------|---------------------|---------------------------|
| 01 | Ketua Yayasan | Kyai. Drs. Khoiruddin, MA |
| 02 | Pimpinan Pesantren | Kyai. Dr. M. Zuhaery, MA |
| 04 | Kepala Sekolah | Amin Ridho, S.Ag |
| 05 | Bendahara | Madhiyah, A.Ma |
| 06 | Kepala TU | Evi Tri Jayanthi, S.Pd |
| 07 | Waka Kurikulum | Siti Hermawati, S.Ag |
| 09 | Petugas Urusan BK | Heni Rinawati, S.Pd |
| 10 | Kepala Perpustakaan | Dra. Mustamiroh |
| 11 | Kepala Laboratorium | Frety Palupi W., S.Si. |

Struktur yang tertera berdasarkan wawancara dan dokumen yang peneliti peroleh dari Ustadz Kasbani S.Ikom selaku Sekretaris Pesantren Islam Al Iman Muntilan pada tanggal 20 Juli 2018.

6. Data Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Guru dan karyawan

Berdasarkan dokumen yang peneliti peroleh dari Ustadz Kasbani S.Ikom selaku Kepala Tata Usaha MTs Pon Pes Al Iman Muntilan, Guru dan karyawan MTs Pon Pes Al Iman Muntilan dapat dilihat dalam data guru MTs Pon Pes Al Iman Muntilan masa tugas 2018/2019 sebagaimana terlampir dengan judul Daftar Guru dan Karyawan MTs Pon Pes Al Iman Muntilan Masa Tugas 2018/2019.

Dewan guru pengajar bidang studi di MTs Pon Pes Al Iman Muntilan masa tugas 2018/2019 sebanyak 24 orang sebagai guru tetap yayasan dan tenaga kependidikan sebanyak 5 orang.

b. Siswa

Pada tahun pelajaran 2018/2019 jumlah santri MTs Pon Pes Al Iman Muntilan magelang adalah 116 siswa, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2
Keadaan Siswa Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin

| NO | KELAS | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|---------------|--------------|------------------|------------------|---------------|
| 1 | VII | 32 | 22 | 54 |
| 2 | VIII | 16 | 18 | 34 |
| 3 | IX | 14 | 14 | 28 |
| JUMLAH | | 62 | 54 | 116 |

Berdasarkan tabel keadaan keseluruhan siswa diatas, siswa yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 62 dan perempuan berjumlah 54. Sehingga jumlah keseluruhan siswa adalah 116 siswa, prosentase siswa laki-laki adalah 53,44% dan prosentase siswa perempuan adalah 46,55%. Adapun rincian keadaan siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan dapat dilihat dalam lampiran. Melalui tabel tersebut, peneliti berusaha memberikan gambaran terperinci mengenai jumlah peserta didik disetiap kelas. Data diatas peneliti peroleh melalui wawancara dan dokumen dari Ustadz Kasbani S.Ikom selaku Kepala Tata Usaha MTs Pon Pes Al Iman Muntilan pada tanggal 20 Juli.

7. Jadwal Kegiatan Santri

Untuk mengetahui jadwal kegiatan santri, peneliti melakukan wawancara dengan kepala Biro Pengasuhan, Ustadz Alfatchushodiqin pada tanggal 22 Juli 2018. Kegiatan santri di lingkungan Pon Pes Al Iman Muntilan diatur dengan jadwal yang ketat dan padat. Setiap hari para santri harus bangun 30 menit sebelum shubuh untuk persiapan sholat shubuh dan bahkan pada hari-hari tertentu harus bangun pukul 03.00 untuk menunaikan sholat tahajjud.

Pada pukul 06.45 para santri melaksanakan apel pagi, dan pukul 07.00 harus sudah masuk kelas guna Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), hingga pukul 12.10. Setelah sholat dhuhur dan

makan siang, pada pukul 13.00 para santri kembali masuk kelas hingga pukul 15.00. Setelah ashar santri diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler sampai menjelang sholat maghrib.

Tabel 3
Jadwal Kegiatan Harian Santri

| NO | WAKTU | KEGIATAN |
|-----------|---------------|---|
| 01 | 03:45 – 05:00 | Bangun tidur, sholat shubuh & qiroatul qur'an |
| 02 | 05:00 – 05:30 | Mufrodat pagi dan Muhadatsah |
| 03 | 05:30 – 06:45 | Persiapan pribadi (MCK, Makan pagi) |
| 04 | 06:45 – 07:00 | Apel pagi dan do'a |
| 05 | 07:00 – 10:00 | Kegiatan Belajar Mengajar di kelas |
| 06 | 10:00 – 10:30 | Istirahat I |
| 07 | 10:30 – 11:45 | Kegiatan Belajar Mengajar di kelas |
| 08 | 11.45 – 12:45 | Sholat Dhuhur, Makan |
| 09 | 12:45 – 14:45 | Kegiatan Belajar Mengajar di kelas |
| 10 | 15:00 – 15:30 | Sholat Ashar |
| 11 | 15:30 – 17:00 | Kegiatan Ekstrakurikuler |
| 12 | 17:00 – 17:30 | MCK |
| 13 | 17:30 – 18:00 | Latihan Kultum santri |
| 14 | 18:00 – 18:45 | Sholat maghrib, tahsin qiroatul qur'an |
| 15 | 18:45 – 19:00 | Makan malam |
| 16 | 19:00 – 19:30 | Sholat Isya' dan kultum |

| | | |
|----|---------------|--|
| 17 | 19:30 – 21:00 | Belajar malam / muhadhoroh (pidato 3 bahasa) |
| 18 | 21:00 – 21:30 | Istirahat |
| 19 | 21:30 – 21:45 | Absen malam |
| 20 | 21:45 – 03:45 | Tidur malam |

8. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Pon Pes Al Iman diselenggarakan untuk menunjang *life skill* dan ketrampilan santri, berdasarkan wawancara dengan Ustadz Indra Sumitra selaku koordinator ekstrakurikuler pada tanggal 20 Juli 2018, kegiatan ekstrakurikuler di MTs Pon Pes Al Iman Muntilan antara lain:

- a. Pramuka
- b. Marchingband
- c. Seni beladiri
- d. OSIS
- e. Tata boga
- f. Olahraga
- g. Seni Tilawatil Qur'an
- h. Kaligrafi
- i. Ketrampilan
- j. Seni Musik
- k. Seni Hadroh

9. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan wawancara dengan Wakabiro Kerumahtangaan, Ustadz Adang Legowo pada tanggal 20 Juli 2018, diperoleh data berupa sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Pon Pes Al Iman Muntilan adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Sarana dan Prasarana

| NO | FASILITAS/SARANA | JUMLAH |
|-----------|-------------------------------|---------------|
| 1 | Masjid (Putra) | 1 |
| 2 | Masjid (Putri) | 1 |
| 3 | Ruang kelas | 6 |
| 4 | Asrama putra | 4 |
| 5 | Asrama putri | 6 |
| 6 | Asrama pengasuh/Pembina | 2 |
| 7 | Perpustakaan | 1 |
| 8 | Ruang Kepala Madrasah | 1 |
| 9 | Ruang guru | 1 |
| 10 | Ruang Tata Usaha | 1 |
| 11 | Ruang Bimbingan dan Konseling | 1 |
| 12 | Ruang Kurikulum | 1 |
| 13 | Lab. Komputer dan Multimedia | 1 |
| 14 | Lapangan basket | 1 |
| 15 | Lapangan takraw/badminton | 1 |

| | | |
|----|---------------------|---|
| 16 | Lapangan Sepak Bola | 1 |
| 17 | Lapangan Tenis Meja | 1 |
| 18 | Kantin | 1 |

Keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini adalah penunjang atas segala kegiatan pendidikan yang ada. Dalam menjaga dan merawat seluruh sarana dan prasarana yang ada tersebut tentu menjadi tanggung jawab seluruh civitas madrasah dan masyarakat madrasah.

2. Uji Kualitas Instrumen

Pada uji kualitas instrumen, peneliti memaparkan analisis validitas instrumen penelitian dan analisis reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah angket yang disusun merupakan angket yang baik, karena untuk memperoleh data yang akurat dan relevan maka diperlukan alat ukur yang valid dan relevan pula.

1. Analisis Validitas Instrumen

a. Hasil Uji Validitas Instrumen Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga untuk uji coba validitas di sebarakan kepada siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan sejumlah 30 responden dengan 30 butir pertanyaan.

Kriteria pengujian yang peneliti gunakan apabila $r_{hitung} > r_{table}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya

apabila $r_{hitung} < r_{table}$ maka alat ukur tersebut tidak valid dengan ataraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$, $df = N-2$, atau dalam uji coba ini $df = 30-2 = 28$ maka dapat diperoleh $> r_{table} 0,3610$. Dalam uji validitas peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Berikut adalah hasil uji validitas angket Pendidikan Agama Islam dalam keluarga:

Tabel 5.1
Hasil Uji Validitas Pertama Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

| No Item | r_{hitung} | r_{table} | Keterangan |
|---------|--------------|-------------|-------------|
| 1 | 0,404 | 0,3610 | Valid |
| 2 | 0,586 | 0,3610 | Valid |
| 3 | 0,360 | 0,3610 | Tidak Valid |
| 4 | 0,657 | 0,3610 | Valid |
| 5 | 0,575 | 0,3610 | Valid |
| 6 | 0,719 | 0,3610 | Valid |
| 7 | 0,402 | 0,3610 | Valid |
| 8 | 0,449 | 0,3610 | Valid |
| 9 | 0,536 | 0,3610 | Valid |
| 10 | 0,705 | 0,3610 | Valid |
| 11 | 0,327 | 0,3610 | Tidak Valid |
| 12 | 0,416 | 0,3610 | Valid |
| 13 | 0,655 | 0,3610 | Valid |
| 14 | 0,472 | 0,3610 | Valid |
| 15 | 0,055 | 0,3610 | Tidak Valid |
| 16 | 0,773 | 0,3610 | Valid |
| 17 | 0,416 | 0,3610 | Valid |
| 18 | 0,793 | 0,3610 | Valid |
| 19 | 0,668 | 0,3610 | Valid |
| 20 | 0,687 | 0,3610 | Valid |
| 21 | 0,546 | 0,3610 | Valid |
| 22 | 0,733 | 0,3610 | Valid |
| 23 | 0,519 | 0,3610 | Valid |
| 24 | 0,777 | 0,3610 | Valid |
| 25 | 0,775 | 0,3610 | Valid |
| 26 | 0,642 | 0,3610 | Valid |
| 27 | 0,512 | 0,3610 | Valid |

| | | | |
|----|-------|--------|-------|
| 28 | 0,785 | 0,3610 | Valid |
| 29 | 0,440 | 0,3610 | Valid |
| 30 | 0,512 | 0,3610 | Valid |

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut diketahui terdapat beberapa item yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{table}$, yaitu item nomor 3, 11 dan 15. Agar hasil penelitian baik, maka item yang dinyatakan tidak valid tidak dihitung sebagai instrumen dalam penelitian.

Setelah diketahui item soal yang tidak valid maka perlu dilakukan uji validitas kedua menggunakan butir pertanyaan yang valid, berikut hasil uji validitasnya:

Tabel 5.2
Hasil Uji Validitas Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Kedua

| No Item | r_{hitung} | r_{table} | Keterangan |
|---------|--------------|-------------|------------|
| 1 | 0,400 | 0,3610 | Valid |
| 2 | 0,579 | 0,3610 | Valid |
| 3 | 0,676 | 0,3610 | Valid |
| 4 | 0,572 | 0,3610 | Valid |
| 5 | 0,726 | 0,3610 | Valid |
| 6 | 0,405 | 0,3610 | Valid |
| 7 | 0,447 | 0,3610 | Valid |
| 8 | 0,538 | 0,3610 | Valid |
| 9 | 0,700 | 0,3610 | Valid |
| 10 | 0,427 | 0,3610 | Valid |
| 11 | 0,667 | 0,3610 | Valid |
| 12 | 0,465 | 0,3610 | Valid |
| 13 | 0,779 | 0,3610 | Valid |
| 14 | 0,429 | 0,3610 | Valid |
| 15 | 0,802 | 0,3610 | Valid |
| 16 | 0,678 | 0,3610 | Valid |
| 17 | 0,701 | 0,3610 | Valid |
| 18 | 0,524 | 0,3610 | Valid |
| 19 | 0,722 | 0,3610 | Valid |

| | | | |
|----|-------|--------|-------|
| 20 | 0,526 | 0,3610 | Valid |
| 21 | 0,781 | 0,3610 | Valid |
| 22 | 0,777 | 0,3610 | Valid |
| 23 | 0,642 | 0,3610 | Valid |
| 24 | 0,525 | 0,3610 | Valid |
| 25 | 0,794 | 0,3610 | Valid |
| 26 | 0,420 | 0,3610 | Valid |
| 27 | 0,519 | 0,3610 | Valid |

b. Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Beragama Siswa

Angket perilaku beragama siswa untuk uji coba validitas di sebarkan kepada siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan sejumlah 30 responden dengan 33 butir pertanyaan.

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{table}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{table}$ maka alat ukur tersebut tidak valid dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$, $df = N-2$, atau dalam uji coba ini $df = 30 - 2 = 28$ maka dapat diperoleh $> r_{table} 0,3610$. Dalam uji validitas peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Berikut adalah hasil uji validitas angket perilaku beragama:

Tabel 5. 3
Hasil Uji Validitas Angket Perilaku Beragama Siswa Pertama

| No Item | r _{hitung} | r _{table} | Keterangan |
|---------|---------------------|--------------------|-------------|
| 1 | 0,000 | 0,3610 | Tidak Valid |
| 2 | 0,041 | 0,3610 | Tidak Valid |
| 3 | 0,000 | 0,3610 | Tidak Valid |
| 4 | 0,491 | 0,3610 | Valid |
| 5 | 0,000 | 0,3610 | Tidak Valid |
| 6 | 0,758 | 0,3610 | Valid |
| 7 | 0,581 | 0,3610 | Valid |
| 8 | -0,734 | 0,3610 | Tidak Valid |
| 9 | 0,123 | 0,3610 | Tidak Valid |
| 10 | 0,515 | 0,3610 | Valid |
| 11 | 0,616 | 0,3610 | Valid |
| 12 | 0,610 | 0,3610 | Valid |
| 13 | 0,298 | 0,3610 | Tidak Valid |
| 14 | 0,453 | 0,3610 | Valid |
| 15 | 0,243 | 0,3610 | Tidak Valid |
| 16 | 0,679 | 0,3610 | Valid |
| 17 | 0,492 | 0,3610 | Valid |
| 18 | 0,504 | 0,3610 | Valid |
| 19 | 0,590 | 0,3610 | Valid |
| 20 | 0,664 | 0,3610 | Valid |
| 21 | 0,529 | 0,3610 | Valid |
| 22 | 0,248 | 0,3610 | Tidak Valid |
| 23 | 0,685 | 0,3610 | Valid |
| 24 | 0,673 | 0,3610 | Valid |
| 25 | 0,090 | 0,3610 | Tidak Valid |
| 26 | 0,678 | 0,3610 | Valid |
| 27 | 0,542 | 0,3610 | Valid |
| 28 | 0,512 | 0,3610 | Valid |
| 29 | -0,417 | 0,3610 | Tidak Valid |
| 30 | 0,548 | 0,3610 | Valid |
| 31 | 0,452 | 0,3610 | Valid |
| 32 | -0,565 | 0,3610 | Tidak Valid |
| 33 | 0,545 | 0,3610 | Valid |

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui terdapat beberapa item yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{table}$, yaitu item nomor 1, 2, 3, 5, 8, 9, 13, 15, 22, 25, 29 dan 32. Agar hasil penelitian baik,

maka item yang dinyatakan tidak valid tidak dihitung sebagai instrument dalam penelitian.

Setelah diketahui item soal yang tidak valid maka perlu dilakukan uji validitas kedua menggunakan butir pertanyaan yang valid, berikut hasil uji validitasnya:

Tabel 5.4
Hasil Uji Validitas Angket Perilaku Beragama Siswa Kedua

| No Item | r _{hitung} | r _{table} | Keterangan |
|---------|---------------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,512 | 0,3610 | Valid |
| 2 | 0,784 | 0,3610 | Valid |
| 3 | 0,631 | 0,3610 | Valid |
| 4 | 0,473 | 0,3610 | Valid |
| 5 | 0,621 | 0,3610 | Valid |
| 6 | 0,571 | 0,3610 | Valid |
| 7 | 0,485 | 0,3610 | Valid |
| 8 | 0,700 | 0,3610 | Valid |
| 9 | 0,545 | 0,3610 | Valid |
| 10 | 0,526 | 0,3610 | Valid |
| 11 | 0,562 | 0,3610 | Valid |
| 12 | 0,673 | 0,3610 | Valid |
| 13 | 0,593 | 0,3610 | Valid |
| 14 | 0,670 | 0,3610 | Valid |
| 15 | 0,686 | 0,3610 | Valid |
| 16 | 0,679 | 0,3610 | Valid |
| 17 | 0,550 | 0,3610 | Valid |
| 18 | 0,521 | 0,3610 | Valid |
| 19 | 0,544 | 0,3610 | Valid |
| 20 | 0,470 | 0,3610 | Valid |
| 21 | 0,602 | 0,3610 | Valid |

3. Analisis Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas angket dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan ketentuan reliabilitas (r_{11}), $r_{11} \geq 0,07$, maka dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < 0,07$ maka dinyatakan

tidak reliabel. Jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Priyanto: 2011,69)

a. Uji Reliabilitas Instrumen Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Setelah dilakukan proses pengumpulan data, maka dilakukan perhitungan reliabilitas instrumen dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6.1
Hasil Uji Reliabilitas Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .934 | 27 |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga diatas dengan jumlah responden 30 orang dan 27 butir pertanyaan dapat diketahui nilai reliabilitas (Cronbach's

Alpha) variabel Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga sebesar 0,934 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Beragama Siswa

Setelah dilakukan proses pengumpulan data, maka dilakukan perhitungan reliabilitas dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6.2
Hasil Uji Reliabilitas Angket Perilaku Beragama Siswa

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .913 | 21 |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas perilaku beragama diatas dengan jumlah responden 30 orang dan 21 butir pertanyaan dapat diketahui nilai reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) variabel

Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga sebesar 0,913 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

3. Uji Prasyarat Analisis Instrumen

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian uji normalitas menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*, rumus yang digunakan adalah *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Berikut hasil uji normalitas data:

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas Data Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Perilaku Beragama Siswa

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 54 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .39725986 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .126 |
| | Positive | .057 |
| | Negative | -.126 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .925 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .360 |

a. Test distribution is Normal.

Dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka variabel berdistribusi normal.

Diketahui nilai signifikansi Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dan perilaku beragama siswa sebesar $0,360 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian uji linieritas menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut ini adalah hasil dari uji linieritas data:

Tabel 8
Hasil Uji Linieritas Data Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Perilaku Beragama Siswa

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Perilaku Beragama * Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga | Between Groups | (Combined) Linearity | 3.549 | 22 | .161 | .907 | .588 |
| | | Deviation from Linearity | .696 | 1 | .696 | 3.914 | .057 |
| | Within Groups | | 5.511 | 31 | .178 | | |
| | Total | | 9.060 | 53 | | | |

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,737 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa.

4. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Data Pendidikan Agama Islam dalam keluarga peneliti peroleh dari angket Pendidikan Agama Islam dalam keluarga. Hasil pengumpulan data dari variabel Pendidikan Agama Islam dalam keluarga sebagaimana terlampir.

Dari data angket Pendidikan Agama Islam dalam keluarga yang terdiri dari 27 item pertanyaan, masing-masing item diberi skor 1 sampai dengan 5, maka diperoleh rentang minimum dan maksimumnya yaitu $27 \times 1 = 27$ sampai dengan $27 \times 5 = 135$. Sehingga luas jarak sebarannya atau nilai range adalah $135 - 27 = 108$. Standar deviasi untuk kurve normal adalah 6, maka standar deviasi bernilai $108 / 6 = 18$ dan nilai mean $135 + 27 / 2 = 81$.

$$X_{\min} = 27$$

$$X_{\max} = 135$$

$$\text{Range} = X_{\max} - X_{\min} = 135 - 27 = 108$$

$$\text{Mean} = (X_{\max} + X_{\min}) / 2 = 135 + 27 / 2 = 81$$

$$\text{SD} = \text{Range} / 6 = 108 / 6 = 18$$

Dengan skala likert 1-5 maka peneliti membuat lima kategori dengan pedoman:

| | |
|-------------------|--------------------------------|
| Sangat Tidak Baik | $X \leq M - 1,5SD$ |
| Tidak Baik | $M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$ |
| Cukup Baik | $M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$ |
| Baik | $M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$ |
| Sangat Baik | $M + 1,5SD < X$ |

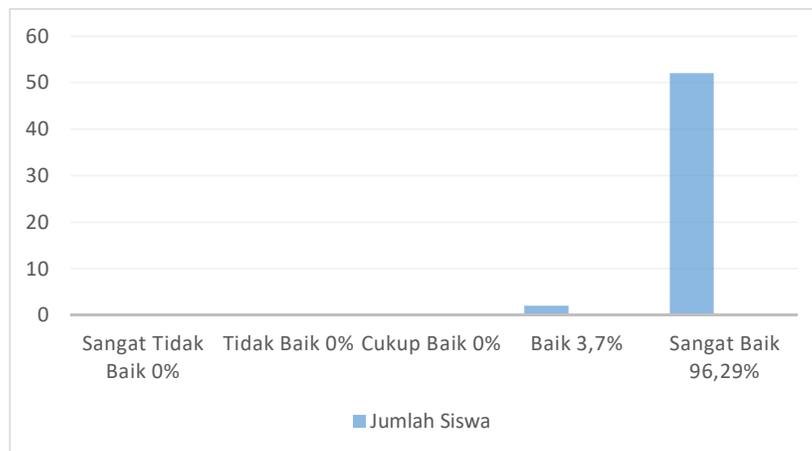
Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan, Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan dalam keluarga dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 9
Kategori Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

| Kategori | Nilai | Jumlah | Persentase |
|-------------------|--|-----------|-------------|
| Sangat Tidak Baik | $X \leq M - 1,5SD$ $X \leq 81 - 27$ $X \leq 54$ | 0 | 0% |
| Tidak Baik | $M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$ $81 - 27 < X \leq 81 - 9$ $54 < X \leq 72$ | 0 | 0% |
| Cukup Baik | $M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$ $81 - 9 < X \leq 81 + 9$ $72 < X \leq 90$ | 0 | 0% |
| Baik | $M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$ $81 + 9 < X \leq 81 + 27$ $90 < X \leq 108$ | 2 | 3,7% |
| Sangat Baik | $M + 1,5SD < X$ $81 + 27 < X$ $108 < X$ | 52 | 96,29% |
| Total | | 54 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa persentase pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga kategori sangat tidak baik sebesar 0%, tidak baik sebesar 0%, cukup baik sebesar 0%, baik sebesar 3,7% sejumlah 2 siswa dengan jumlah skor ≤ 108 , dan dalam kategori sangat baik sebesar 96,29% sejumlah 52 siswa dengan perolehan jumlah skor diatas 108. Dengan demikian secara umum pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dalam kategorikan sangat baik. Kategori tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Kategori Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga



2. Analisis Deskriptif Perilaku Beragama Siswa

Data perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan peneliti peroleh dari angket perilaku beragama. Hasil pengumpulan data dari variabel perilaku beragama siswa sebagaimana terlampir.

Dari data angket perilaku beragama siswa yang terdiri dari 24 item pertanyaan dan masing-masing item diberi skor 1 sampai dengan 5, maka diperoleh rentang minimum maksimumnya adalah $21 \times 1 = 21$ sampai dengan $21 \times 5 = 105$. Sehingga luas jarak sebarannya adalah $105 - 21 = 84$. Standar deviasi untuk kurve normal adalah 6, maka standar deviasi bernilai $84 / 6 = 14$ dan nilai mean $105 + 21 / 2 = 63$.

$$X_{\min} = 21$$

$$X_{\max} = 105$$

$$\text{Range} = X_{\max} - X_{\min} = 105 - 21 = 84$$

$$\text{Mean} = (X_{\max} + X_{\min}) / 2 = 105 + 21 / 2 = 63$$

$$\text{SD} = \text{Range} / 6 = 84 / 6 = 14$$

Berdasarkan perhitungan data diatas, perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan dapat dikategorikan sebagai berikut:

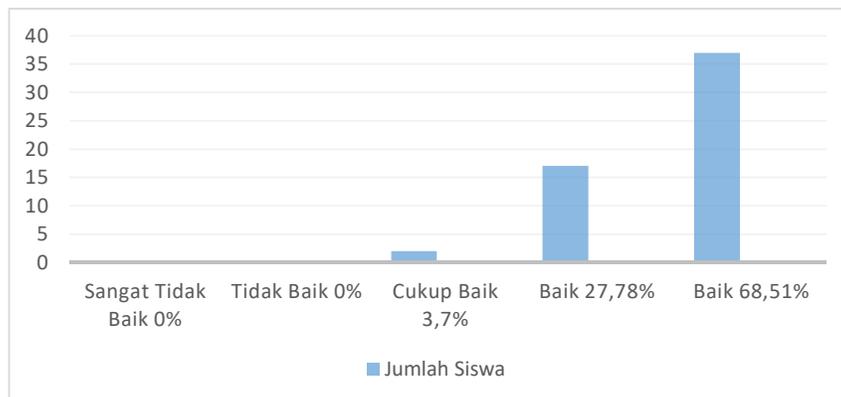
Tabel 10
Kategori Perilaku Beragama Siswa

| Kategori | Nilai | Jumlah | Persentase |
|-------------------|---|--------|------------|
| Sangat Tidak Baik | $X \leq M - 1,5SD$ $X \leq 63 - 21$ $X \leq 42$ | 0 | 0% |
| Tidak Baik | $M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$ $63 - 21 < X \leq 63 - 7$ $42 < X \leq 56$ | 0 | 0% |
| Cukup Baik | $M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$ $63 - 7 < X \leq 63 + 7$ $56 < X \leq 70$ | 2 | 3,7% |

| | | | |
|--------------|---|-----------|-------------|
| Baik | $M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$ $63 + 7 < X \leq 63 + 21$ $70 < X \leq 84$ | 15 | 27,78% |
| Sangat Baik | $M + 1,5SD < X$ $63 + 21 < X$ $84 < X$ | 37 | 68,51% |
| Total | | 54 | 100% |

sarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa persentase perilaku beragama siswa dalam kategori sangat tidak baik sebesar 0%, tidak baik sebesar 0%, cukup baik sebesar 3,7% sejumlah 2 siswa dengan perolehan skor ≤ 70 , baik sebesar 27,78% sejumlah 15 siswa dengan perolehan jumlah skor ≤ 84 , dan dalam kategori sangat baik sebesar 68,51% sejumlah 37 siswa dengan perolehan jumlah skor diatas 84. Dengan demikian secara umum perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman dalam kategori sangat baik.

Gambar 2
Kategori Perilaku Beragama Siswa



Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ustadz Alfatchushodiqin dan Ustadzah Roikhatul Jannah selaku Kepala Pengasuhan Putra dan Putri pada tanggal 22 Juli 2018 pukul 08.00, diperoleh data mengenai gambaran umum perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan. Sebagian besar siswa-siswi MTs Pon Pes Al Iman Muntilan memiliki perilaku beragama yang baik, baik dalam hal aqidah, akhlak maupun ibadahnya, walaupun memang masih ada beberapa siswa yang membutuhkan pendampingan dan bimbingan lebih.

Dalam hal aqidah, siswa-siswi MTs Pon Pes Al Iman Muntilan dinilai sudah baik sesuai dengan pengetahuan yang mereka dapatkan di dalam kelas, namun perlu adanya penambahan pengetahuan terkait aqidah di luar jam belajar di kelas seperti dalam kegiatan-kegiatan kajian. Berbicara tentang aqidah erat kaitannya dengan kesadaran beribadah keseharian siswa-siswi Pon Pes Al Iman Muntilan.

Dalam hal ibadah, disampaikan bahwa sebagian besar siswa-siswi juga dalam kategori yang baik. Dengan latar belakang pendidikan orang tua yang berbeda-beda maka perilaku siswa-siswi pun berbeda-beda termasuk dalam hal ibadah, masih ada beberapa siswa-siswi yang membutuhkan pengarahan dan pendampingan lebih dan pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Karena memang masih terdapat siswa-siswa yang melaksanakan ibadah karena aturan tata tertib yang mengikat dari pesantren, namun besar harapan dengan adanya peraturan, bimbingan dan pendampingan yang terus-menerus tersebut,

siswa-siswa yang pada awalnya terpaksa menjalankan tata tertib menjadi terbiasa dengan kesadaran diri masing-masing.

Dalam hal akhlak termasuk didalamnya sopan santun, akhlak terhadap guru, akhlak terhadap lawan jenis dan lain sebagainya, siswa-siswi MTs Pon Pes Al Iman Muntilan sudah dalam kategori baik, ada beberapa santri yang sebelumnya kurang baik dalam hal akhlak, namun setelah berproses di dalam Pon Pes Al Iman Muntilan terlihat ada perbaikan. Dalam bermuamalah di asrama juga sudah baik, misalnya saling membantu, saling menasehati dan jujur.

Disampaikan dalam wawancara tersebut, bahwa pendisiplinan, pendampingan, pengarahan yang sudah dilakukan di pesantren dengan segala tata tertibnya, tidak bisa lepas dengan tanggungjawab orang tua dalam mendidik di rumah pada saat siswa-siswi liburan. Karena pada saat liburan terdapat anak yang merasa banyak kelonggaran dalam hal peraturan, sudah tidak terikat dengan peraturan tata tertib pesantren kemudian berperilaku kurang sesuai dengan ketika berada di pesantren.

Seperti misalnya, terdapat siswa-siswi yang bermalas-malasan menunaikan ibadah sholat, menghabiskan waktu sehari-hari untuk menonton televisi dan bermain gadget serta kurang bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, namun ada pula yang dalam kesehariannya sering digunakan untuk bermain di luar rumah. Hal ini tentu perlu ada

pendisiplinan, pendidikan, pendampingan yang terus-menerus dari orang tua ketika siswa-siswi berada di rumah.

3. Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Perilaku Beragama Siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan

Untuk mengetahui hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan korelasi sederhana yaitu dengan teknik korelasi *product moment*. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Untuk memberikan penafsiran terhadap analisis korelasi dapat ditentukan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 11
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Korelasi | Tingkat Hubungan |
|-------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Lemah |
| 0,20 – 0,399 | Lemah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Hipotesis yang diajukan adalah: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pendidikan Agama Islam dalam

keluarga dengan perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan.

Tabel 12
Hasil Uji Hipotesis

Correlations

| | | Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga | Perilaku Beragama |
|--|---------------------|---|----------------------|
| Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga | Pearson Correlation | 1 | .277* |
| | Sig. (2-tailed) | | .042 |
| | N | 54 | 54 |
| Perilaku Beragama | Pearson Correlation | .277* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .042 | |
| | N | 54 | 54 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diketahui nilai koefisien korelasi product moment (r_{xy}) sebesar 0,277. Sedangkan tingkat signifikansi korelasi antara kedua variabel diketahui dengan pengujian taraf signifikansi, angka sig. (2-tailed) antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa sebesar 0,042.

Dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis diterima karena angka sig. (2-tailed) $0,042 < 0,05$. Sehingga bisa dikatakan bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara variabel Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa.

Dan dengan diketahuinya nilai koefisien korelasi product moment (r_{xy}) sebesar 0,277 berada dalam interval korelasi 0,20 – 0,399 sehingga dapat disimpulkan tingkat hubungan antara variabel Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa dalam kategori lemah.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa MTs Ponpes Al Iman Muntilan. Dengan demikian, ketika Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga baik maka perilaku beragama siswa juga baik, dan sebaliknya jika Pendidikan Agama Islam dalam keluarga tidak baik maka perilaku beragama siswa juga tidak baik.

4. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pendidikan Agama Islam dalam keluarga, bagaimana perilaku beragama siswa dan bagaimana hubungan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari penyebaran angket kepada siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan dengan jumlah 54 siswa.

Pendidikan Agama Islam dalam keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk atau cara yang dilakukan oleh orang tua dalam membimbing, mendidik, mengasuh anak mereka yang tercemrin dari usaha, cara, sikap orang tua dengan tujuan membentuk anak menjadi pribadi yang taat kepada Allah SWT.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, melalui analisis angket yang disebarakan mengenai Pendidikan Agama Islam dalam keluarga kepada 54 siswa, diperoleh persentase kategori sangat tidak baik sebesar 0%, tidak baik sebesar 0%, cukup baik sebesar 0%, baik sebesar 3,7% sejumlah 2 siswa dengan jumlah skor ≤ 108 , dan dalam kategori sangat baik sebesar 96,29% sejumlah 52 siswa dengan perolehan jumlah skor diatas 108. Dengan demikian secara umum pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dalam kategorikan sangat baik.

Perilaku beragama adalah sikap dan tingkah laku manusia yang berhubungan dengan kehidupan batin, keyakinan manusia terhadap agama yang dianutnya atau perilaku, aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan Tuhannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, melalui analisis angket yang disebarakan mengenai perilaku beragama siswa kepada 54 siswa, diperoleh persentase kategori sangat tidak baik sebesar 0%, tidak baik sebesar 0%, cukup baik sebesar 3,7% sejumlah 2 siswa dengan perolehan skor ≤ 70 , baik sebesar 27,78%

sejumlah 15 siswa dengan perolehan jumlah skor ≤ 84 , dan dalam kategori sangat baik sebesar 68,51% sejumlah 37 siswa dengan perolehan jumlah skor diatas 84. Dengan demikian secara umum perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman dalam kategori sangat baik

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan mendukung hasil penelitian ini, *pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Nasrul Arif Rahmanullah (2015) dengan judul hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku keagamaan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta. Dalam penelitian ini dihasilkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku keagamaan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Gamping, dengan nilai signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika semakin tinggi Pendidikan Agama Islam dalam keluarga maka semakin tinggi juga perilaku keagamaan mereka.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ely Rosida (2016) dengan judul hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di MTs Nur Anom Gringsing Batang Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan yang positif antara

pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di MTs Nur Anom Gringsing Batang Tahun Ajaran 2016/2017, hal tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang diperoleh dengan $r_{hitung} = 0,561 > r_{tabel} = 0,254$ (dengan taraf signifikansi 5%), sehingga hipotesis penelitian tersebut diterima.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ayu Puspitas Sari (2014) dengan judul hubungan pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap sikap keagamaan siswa di SMPI YAPKUM Meruyung, Limo, Depok. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap sikap keagamaan siswa di SMP Islam Yapikum Maruyung, Limo, Depok, hal tersebut dilihat dari perolehan perhitungan korelasional sebesar 0,56 setelah dikonsultasikan dengan tabel “r” product moment berada dalam posisi 0,40 – 0,70, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana hubungan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga, peneliti menggunakan korelasi sederhana yaitu dengan teknik korelasi *product moment*. Hasil analisis data tersebut, menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan. Diketahui bahwa nilai signifikansi

hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan perilaku beragama siswa sebesar 0,042. Dan diketahui nilai koefisien korelasi product moment (r_{xy}) sebesar 0,277.

Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi. Dari hasil angka sig. (2-tiled) $0,042 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa.

Dan dengan diketahuinya nilai koefisien korelasi product moment (r_{xy}) sebesar 0,277 berada dalam interval korelasi 0,20 – 0,399 sehingga dapat disimpulkan tingkat hubungan antara variabel Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa dalam kategori lemah.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa terdapat hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa MTs Ponpes Al Iman Muntilan. Dengan demikian, ketika Pendidikan Agama Islam dalam keluarga baik maka perilaku beragama siswa juga baik, dan sebaliknya jika Pendidikan Agama Islam dalam keluarga tidak baik maka perilaku beragama siswa juga tidak baik.